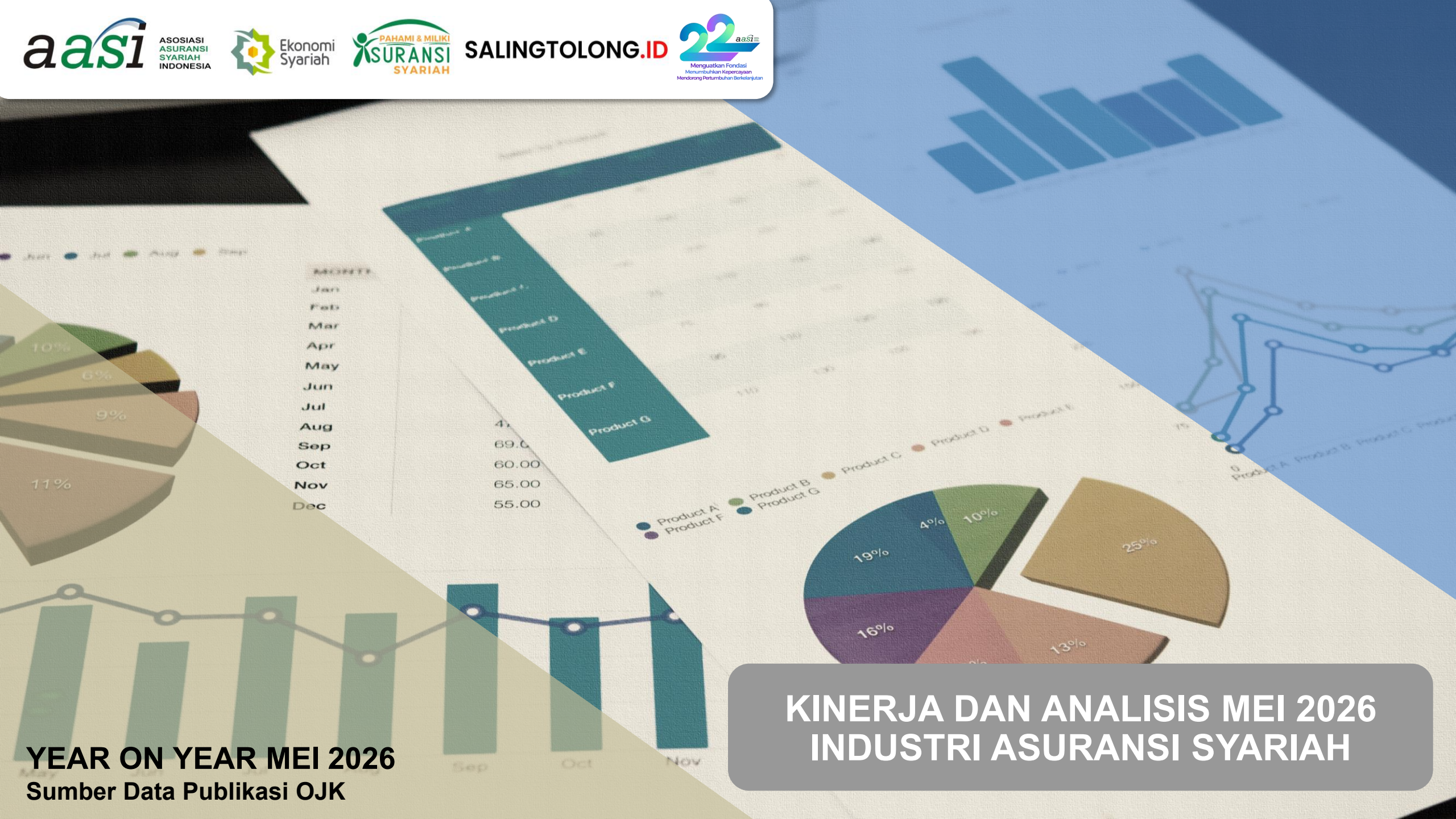

KINERJA DAN ANALISIS MEI 2026 INDUSTRI ASURANSI SYARIAH

YEAR ON YEAR MEI 2026

Sumber Data Publikasi OJK

ASET

Report	Aset (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	34.479	37.723	9,41%
Asuransi Umum Syariah	9.594	10.667	11,19%
Reasuransi Syariah	2.951	2.965	0,48%
Total	**47.024**	**51.355**	**9,21%**

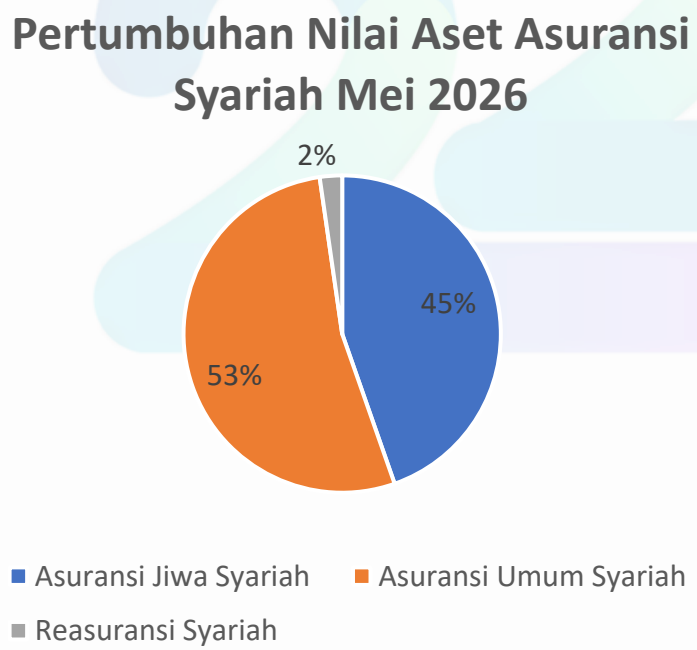

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Mei 2026** mencatatkan pertumbuhan aset sebesar **9,21% YoY**, meningkat dari **Rp47.024 miliar** pada Mei 2025 menjadi **Rp51.355 miliar** pada Mei 2026. Meskipun laju pertumbuhan sedikit melambat dibandingkan bulan sebelumnya, industri tetap menunjukkan fundamental yang kuat dengan aset yang terus bertambah. Kinerja ini didukung oleh penguatan investasi, peningkatan permodalan, serta pengelolaan dana yang tetap sehat di tengah dinamika pasar keuangan.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar terhadap aset industri dengan pertumbuhan sebesar **9,41% YoY**, dari **Rp34.479 miliar** menjadi **Rp37.723 miliar**. Dengan porsi sekitar **73%** dari total aset industri, sektor ini masih menjadi penopang utama stabilitas industri asuransi syariah. Pertumbuhan tersebut mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga akumulasi dana peserta serta mengelola aset dan liabilitas jangka panjang secara berkelanjutan.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan aset tertinggi sebesar **11,19% YoY**, meningkat dari **Rp9.594 miliar** menjadi **Rp10.667 miliar**. Kinerja ini menunjukkan bahwa sektor umum masih berada dalam fase ekspansi yang positif, didukung oleh peningkatan kapasitas bisnis, perbaikan kualitas underwriting, serta pengelolaan risiko yang semakin efektif. Pertumbuhan dua digit ini juga mencerminkan meningkatnya daya saing sektor asuransi umum syariah.

- Sementara itu, **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan aset yang relatif stabil sebesar **0,48% YoY**, dari **Rp2.951 miliar** menjadi **Rp2.965 miliar**. Pertumbuhan yang terbatas ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih mengedepankan strategi yang konservatif dalam pengelolaan aset dan kapasitas risiko. Walaupun kontribusinya terhadap total aset industri relatif kecil, peran reasuransi tetap strategis dalam menjaga ketahanan industri melalui fungsi penyebaran dan mitigasi risiko antar perusahaan asuransi.

KONTRIBUSI

Report	Kontribusi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	9.501	7.115	-25,11%
Asuransi Umum Syariah	1.263	1.527	20,89%
Reasuransi Syariah	466	506	8,54%
Total	**11.230**	**9.147**	**-18,54%**

Pertumbuhan Nilai Kontribusi Asuransi Syariah Mei 2026

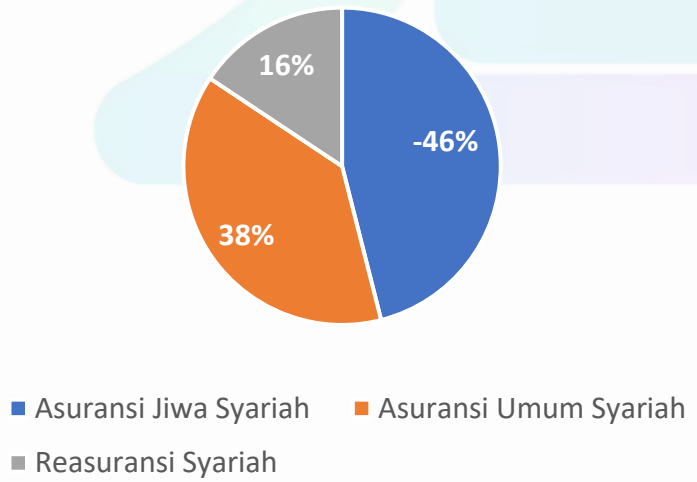

- **Industri Asuransi Syariah pada Mei 2026** masih mencatatkan kontraksi kontribusi sebesar **-18,54% YoY**, turun dari **Rp11.230 miliar** pada Mei 2025 menjadi **Rp9.147 miliar** pada Mei 2026. Meskipun kontribusi industri masih berada di bawah capaian tahun sebelumnya, laju kontraksi kembali menunjukkan perbaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas bisnis industri mulai bergerak lebih stabil, didukung oleh pertumbuhan positif pada sektor asuransi umum dan reasuransi syariah.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar industri, namun mengalami penurunan kontribusi sebesar **-25,11% YoY**, dari **Rp9.501 miliar** menjadi **Rp7.115 miliar**. Penurunan ini mencerminkan masih berlanjutnya perlambatan pada perolehan bisnis baru serta penyesuaian strategi pemasaran di sektor jiwa. Meskipun demikian, sektor ini tetap menjadi penopang utama kontribusi industri dengan pangsa terbesar dibandingkan segmen lainnya.

- **Asuransi Umum Syariah** kembali menunjukkan kinerja yang positif dengan pertumbuhan kontribusi sebesar **20,89% YoY**, meningkat dari **Rp1.263 miliar** menjadi **Rp1.527 miliar**. Pertumbuhan dua digit ini mencerminkan meningkatnya aktivitas underwriting dan permintaan pasar pada berbagai lini bisnis asuransi umum. Kinerja tersebut semakin memperkuat peran sektor umum sebagai salah satu motor pertumbuhan industri sepanjang tahun 2026.

- **Reasuransi Syariah** juga mencatatkan pertumbuhan yang semakin baik sebesar **8,54% YoY**, meningkat dari **Rp466 miliar** menjadi **Rp506 miliar**. Pertumbuhan ini menunjukkan mulai menguatnya aktivitas reasuransi serta meningkatnya kapasitas penyerapan risiko di industri. Meskipun kontribusinya masih relatif kecil terhadap total industri, kinerja reasuransi tetap memiliki peran strategis dalam menjaga stabilitas dan mendukung pengelolaan risiko industri asuransi syariah secara keseluruhan.

KLAIM

Report	Klaim (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	1.598	1.714	7,32%
Asuransi Umum Syariah	514	595	15,74%
Reasuransi Syariah	456	460	0,94%
Total	**2.567**	**2.769**	**7,88%**

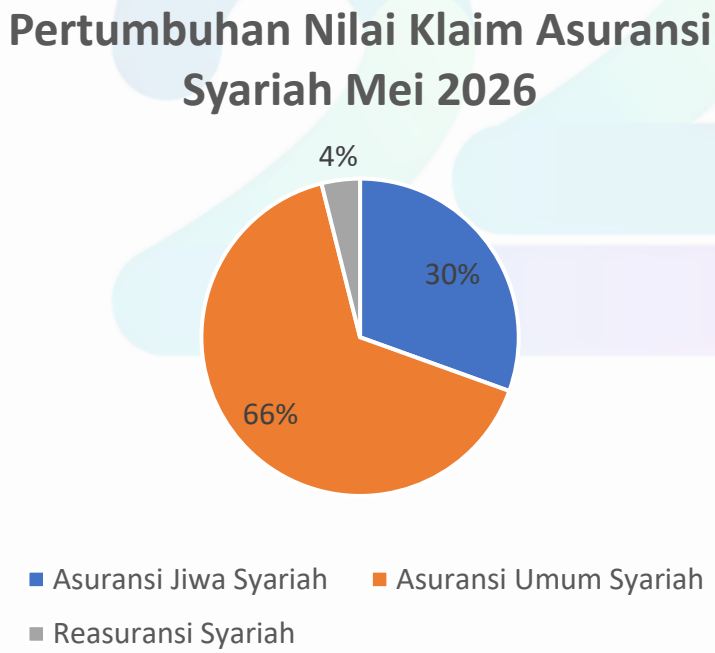

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Mei 2026** mencatatkan pertumbuhan klaim sebesar **7,88% YoY**, meningkat dari **Rp2.567 miliar** pada Mei 2025 menjadi **Rp2.769 miliar** pada Mei 2026. Dibandingkan bulan sebelumnya, laju pertumbuhan klaim mulai melandai, menunjukkan bahwa peningkatan beban klaim masih berada pada tingkat yang terkendali. Hal ini mengindikasikan bahwa kenaikan aktivitas bisnis di industri masih diimbangi dengan pengelolaan risiko yang relatif baik.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar klaim industri dengan pertumbuhan sebesar **7,32% YoY**, meningkat dari **Rp1.598 miliar** menjadi **Rp1.714 miliar**. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya realisasi pembayaran manfaat kepada peserta, baik untuk klaim kesehatan, meninggal dunia, maupun manfaat polis lainnya. Meskipun mengalami kenaikan, laju pertumbuhannya masih sejalan dengan perkembangan portofolio bisnis sehingga menunjukkan kondisi yang relatif stabil.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan klaim tertinggi sebesar **15,74% YoY**, meningkat dari **Rp514 miliar** menjadi **Rp595 miliar**. Peningkatan ini mencerminkan bertambahnya aktivitas klaim seiring dengan pertumbuhan bisnis pada sektor umum. Kondisi tersebut menjadi sinyal bahwa perusahaan perlu terus memperkuat kualitas underwriting, pengelolaan risiko, dan efisiensi penyelesaian klaim agar profitabilitas tetap terjaga.

- **Reasuransi Syariah** membukukan pertumbuhan klaim yang relatif moderat sebesar **0,94% YoY**, meningkat tipis dari **Rp456 miliar** menjadi **Rp460 miliar**. Pertumbuhan yang terbatas ini menunjukkan bahwa beban risiko yang dialihkan dari perusahaan asuransi primer masih berada pada tingkat yang stabil. Secara keseluruhan, kinerja reasuransi tetap mencerminkan perannya sebagai penyangga risiko yang mendukung stabilitas industri asuransi syariah.

INVESTASI

Report	Investasi (dalam Miliar)		Pertumbuhan (YoY)
	2025	2026	
Asuransi Jiwa Syariah	27.256	29.697	8,96%
Asuransi Umum Syariah	7.259	7.918	9,08%
Reasuransi Syariah	2.463	2.457	-0,22%
Total	**36.978**	**40.073**	**8,37%**

- **Industri Asuransi Syariah** pada **Mei 2026** mencatatkan pertumbuhan investasi sebesar **8,37% YoY**, meningkat dari **Rp36.978 miliar** pada Mei 2025 menjadi **Rp40.073 miliar** pada Mei 2026. Meskipun laju pertumbuhan lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya, kinerja investasi industri tetap menunjukkan tren yang positif. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga pengelolaan portofolio investasi secara optimal di tengah dinamika pasar keuangan, sekaligus mendukung pertumbuhan aset industri secara berkelanjutan.

- **Asuransi Jiwa Syariah** tetap menjadi kontributor terbesar investasi industri dengan pertumbuhan **8,96% YoY**, dari **Rp27.256 miliar** menjadi **Rp29.697 miliar**. Dengan porsi sekitar **74%** dari total investasi industri, sektor ini masih menjadi penggerak utama pertumbuhan investasi. Kinerja tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana jangka panjang tetap berjalan dengan baik, meskipun laju pertumbuhan cenderung lebih moderat dibandingkan beberapa bulan sebelumnya.

- **Asuransi Umum Syariah** mencatatkan pertumbuhan investasi sebesar **9,08% YoY**, meningkat dari **Rp7.259 miliar** menjadi **Rp7.918 miliar**. Pertumbuhan ini sedikit lebih tinggi dibandingkan sektor jiwa, mengindikasikan adanya penguatan kapasitas investasi serta peningkatan likuiditas perusahaan. Kondisi ini juga mencerminkan semakin optimalnya pengelolaan dana investasi seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis pada sektor asuransi umum syariah.

- **Sementara itu, Reasuransi Syariah** mengalami kontraksi investasi yang sangat tipis sebesar **-0,22% YoY**, dari **Rp2.463 miliar** menjadi **Rp2.457 miliar**. Penurunan yang relatif terbatas ini menunjukkan bahwa sektor reasuransi masih menerapkan strategi investasi yang konservatif dengan fokus pada stabilitas portofolio dan pengelolaan risiko. Meskipun mengalami sedikit penurunan, peran reasuransi tetap penting dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan ekosistem industri asuransi syariah.

ASOSIASI ASURANSI SYARIAH INDONESIA

Ekonomi Syariah

PAHAMI & MILIKI ASURANSI SYARIAH

SALINGTOLONG.ID

22 aasi
Menguatkan Fondasi
Menumbuhkan Kepercayaan
Mendorong Pertumbuhan Berkelanjutan

TERIMA KASIH !